

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF BERHURUF JAWA MENGGUNAKAN MEDIA KARTU BERGAMBAR PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 BUAYAN TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Nurwahidah  
program studi pendidikan bahasa dan sastrajawa  
[wahidahnur26@ymail.com](mailto:wahidahnur26@ymail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1)Langkah–langkah pembelajaran menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa menggunakan media kartu bergambar Wayang pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Buayan; (2) Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Berhuruf Jawa Menggunakan Media Kartu Bergambar pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Buayan. Penelitian ini adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Buayan pada bulan November 2013 dengan subjek penelitian yang digunakan adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 36 siswa dan objek penelitiannya adalah menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara teknik test yaitu test tertulis berupa soal uraian, dan teknik nontest berupa observasi, jurnal, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini meliputi langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dan peningkatan hasil belajar menggunakan media kartu bergambar. Langkah–langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rancangan tindakan berupa menyusun RPP, menyiapkan instrumen berupa soal test, lembar observasi dan lembar jurnal, menyiapkan media. Pada tahap Pelaksanaan, guru melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu bergambar Wayang dengan langkah–langkah pelaksanaan adalah tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahap selanjutnya yakni observasi, pada tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, saat pelaksanaan tindakan guru juga melakukan observasi dengan memperhatikan perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran. Tahap terakhir adalah refleksi, pada tahap ini guru menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Data tes dan nontes dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian pada masing–masing siklus. Hasil penelitian menggunakan media kartu bergambar Wayang dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Buayan. Nilai rata – rata hasil belajar siswa pada prasiklus sebesar 54,27 dan pada siklus I sebesar 75,19 atau mengalami peningkatan sebesar 38,54%. Pada siklus II rata–rata siswa sebesar 85,44 atau mengalami peningkatan sebesar 13,62 % dari siklus I.

**Kata Kunci:** Menulis, Media Kartu bergambar, Aksara Jawa

## Pendahuluan

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dalam lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), keterampilan menulis (*writing skills*). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil, kita belajar *menyimak* bahasa, kemudian *berbicara*, sesudah itu kita belajar *membaca* dan *menulis*.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa, akan mempengaruhi keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), dan membaca (*writing skill*) yang hanya dapat diperoleh melalui pelatihan secara baik dan benar (Tarigan 1983:1). Menulis merupakan suatu keterampilan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Antara menulis dan membaca terdapat hubungan yang sangat erat. Bila kita menuliskan sesuatu, pada prinsipnya ingin agar tulisan itu dibaca oleh orang lain, paling sedikit dapat kita baca sendiri pada saat lain. Sebelum memulai untuk menuliskan sesuatu tentu saja kita harus mempunyai suatu gagasan atau ide supaya nantinya akan membuahkan hasil tulisan yang berkualitas. Untuk menumbuhkan ide atau gagasan kita butuh daya imajinasi, salah satu cara yang dapat dilakukan yakni dengan melihat gambar atau sesuatu yang lain yang dapat membangkitkan inspirasi sebelum menulis.

Guru dituntut untuk mampu menggunakan alat-alat yang bisa memudahkannya dalam menjalankan proses belajar mengajar dan memudahkan siswa dalam belajar,

baik alat bantu yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti komputer, slide dan sebagainya. Ataupun juga bias menggunakan alat bantu berupa media yaitu alat bantu pembelajaran yang sederhana, murah, mudah dan efisien seperti gambar, grafik, dan bagan. Kegiatan belajar mengajar di kelas merupakan dunia komunikasi tersendiri di mana guru dan siswa bertukar pikiran untuk mengembangkan ide dan gagasan masing-masing.

Pembelajaran materi menulis aksara Jawa siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Buayan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil nilai ulangan menulis paragraph sederhana berhuruf Jawa masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72. Dalam proses pembelajaran bahasa Jawa khususnya materi menulis paragraph sederhana berhuruf Jawa siswa sulit untuk mengungkapkan pikiran dalam menuangkannya dalam bentuk paragraf, ditambah lagi paragraph berhuruf Jawa yang mereka anggap sangat sulit. Siswa masih belum sepenuhnya memahami tentang aksara Jawa baik cara menuliskannya maupun membuat sebuah paragraph berhuruf Jawa .

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas atau yang sering disingkat PTK. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Buayan di kelas VIII B. Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Buayan tepatnya kelas VIIIB yang berjumlah 36 siswa yang terdiri dari 18 siswa putra dan 18 siswa putri yang diteliti mengenai tingkat kemampuan menulis paragraph berhuruf Jawa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik tes dan nontes. Jenis tes yang digunakan tes tertulis dan tes ini akan dilakukan secara individu dalam setiap pembelajaran baik prasiklus, siklus I, maupun siklus II. Hal ini digunakan dengan maksud untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap apa yang telah dipelajari. Teknik Nontes diperoleh melalui teknik observasi, jurnal dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian inidilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan ini dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran. Melalui observasi dapat dideskripsikan perilaku siswa selama mengikuti proses pembelajaran seperti: bermalas-malasan di meja, bersenda

gauru, terlihat mengantuk, berjalan-jalan, suka mengganggu temannya, memperhatikan dengan baik.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini meliputi langkah-langkah pembelajaran menggunakan media kartu bergambar dan peningkatan hasil belajar menggunakan media kartu bergambar. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*). Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan rancangan tindakan berupa menyusun RPP, menyiapkan instrumen berupa soal test, lembar observasi dan lembar jurnal, menyiapkan media. Pada tahap Pelaksanaan, guru melakukan pembelajaran di dalam kelas dengan menggunakan media pembelajaran berupa kartu bergambar Wayang dengan langkah-langkah pelaksanaan adalah tahap pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahap selanjutnya yakni observasi, pada tahap ini dilaksanakan bersamaan dengan tahap pelaksanaan, saat pelaksanaan tindakan guru juga melakukan observasi dengan memperhatikan perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran. Tahap terakhir adalah refleksi, pada tahap ini guru menganalisis hasil penelitian yang diperoleh. Data tes dan nontes dianalisis untuk mengetahui hasil penelitian pada masing-masing siklus.

Hasil penelitian yang diperoleh dari hasil belajar pada prasiklus, siklus I, dan siklus II. Hasil tersebut didapatkan dari hasil tes dan nontes. Hasil tes berupa kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas menulis paragraph berhuruf Jawa, sedangkan hasil nontes berupa perilaku siswa saat mengikuti pembelajaran menulis paragraf berhuruf Jawa.

Hasil penilaian keterampilan menulis paragraf berhuruf Jawa mencakup lima aspek penilaian. Pada penilaian prasiklus aspek penggunaan aksara Jawa memperoleh skor 579 dan rata-rata kelas sebesar 16,0. Pada penelitian siklus I meningkat menjadi 634 dengan rata-rata kelas 17,6. Pada penelitian siklus II juga mengalami peningkatan skor menjadi 668 dengan rata-rata sebesar 18,5

Hasil penilaian keterampilan menulis paragraf berhuruf Jawa aspek penggunaan pasangan pada prasiklus memperoleh skor 256 dengan rata-rata kelas sebesar 7,11. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan skor 416 dengan rata-rata kelas sebesar 11,5, kemudian pada siklus II juga mengalami peningkatan lagi dengan skor 582 dengan rata-rata kelas 16,1.

Hasil penilaian keterampilan menulis paragraf berhuruf Jawa aspek penggunaan sandhangan pada prasiklus memperoleh skor 407 dengan rata-rata kelas 11,3. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan skor sebesar 498 dengan rata-rata kelas 13,8, kemudian pada siklus II meningkat lagi dengan perolehan skor 625 dengan rata-rata kelas 17,3.

Hasil penilaian keterampilan menulis paragraf berhuruf Jawa aspek penggunaan kalimat pada prasiklus memperoleh skor 364 dengan rata-rata 10,1. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan skor 572 dengan rata-rata kelas 15,8. Pada siklus II juga mengalami peningkatan dengan skor 596 dengan rata-rata kelas 16,5.

Hasil penilaian keterampilan menulis paragraf berhuruf Jawa aspek kohesi dan koherensi pada prasiklus memperoleh skor 355 dengan rata-rata kelas 9,86. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan perolehan skor sebesar 583 dengan rata-rata 16,1. Pada siklus II juga mengalami peningkatan lagi dengan perolehan skor 597 dengan rata-rata 16,5.

Tabel.19

**Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Sederhana Berhuruf Jawa Menggunakan Media Kartu Bergambar Wayang**

Aspek Penilaian	Skor Rata-rata Aspek			Peningkatan (%)		
	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II	K. Awal Siklus I	Siklus I- Siklus II	K. Awal Siklus II
Menulis Paragraf Berhuruf Jawa	54,27	75,19	85,44	38,54%	13,62%	57,43%

Peningkatan nilai rata-rata dari kondisi awal menuju ke siklus I yaitu sebesar 38,54%, sedangkan peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 13,62%, dan peningkatan dari kondisi awal ke siklus II sebesar 57,43%.

Dari hasil di atas membuktikan bahwa penggunaan media kartu bergambar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis paragraf berhuruf Jawa. Sebelum dilakukan pembelajaran menulis paragraph berhuruf Jawa menggunakan media kartu bergambar Wayang, kemampuan siswa tergolong cukup. Setelah dilakukan pembelajaran pada siklus I dan siklus II keterampilan menulis paragraph berhuruf Jawa siswa meningkat. Pada siklus I hasil nilai siswa termasuk dalam kategori baik. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II keterampilan menulis paragraph berhuruf Jawa menjadi sangat baik.

### **Simpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil bahwa Langkah–langkah pembelajaran menulis paragraph berhuruf Jawa dilaksanakan dalam empat tahap penelitian. Tahap pembelajaran yang dilakukan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan, pengamatan (*Observing*), refleksi (*Reflecting*).

Peningkatan kemampuan siswa dapat dilihat dari tes keterampilan menulis paragraph berhuruf Jawa dari prasiklus menuju siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus sebesar 54,27 dan pada siklus I sebesar 75,19 atau mengalami peningkatan sebesar 38,54%. Pada siklus II kemampuan siswa dalam menulis paragraph berhuruf Jawa juga meningkat menjadi 85,44 atau mengalami peningkatan 13,62% dari siklus I. Jadi, peningkatan keterampilan siswa dalam menulis paragraph berhuruf Jawa mengalami peningkatan sebesar 57,43% dari prasiklus. Peningkatan keterampilan menulis paragraph berhuruf Jawa menggunakan media kartu bergambar Wayang juga diikuti perubahan perilaku siswa kearah positif selama mengikuti proses pembelajaran. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran kartu bergambar Wayang terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis paragraph berhuruf Jawa.

### **Daftar Pustaka**

Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Arsyad, Ashar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Ismawati, Esti. 2011. *Metode Penelitian Bahasa Dan Sastra*. Surakarta: Yuma Pustaka

Madya, Suwarsih. 2011. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.